



## RINGKASAN

INDAH HERAWANTI. Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik Cair Memanfaatkan Limbah Wortel (*Kuroda*) pada Kelompok Tani Muda Mandiri. *Establishment of a Liquid Organic Fertilizer Business Unit Utilizing Kuroda Carrot Waste at Kelompok Tani Muda Mandiri*. Dibimbing oleh LENI LIDYA

Pertanian di Indonesia dalam proses budi daya khususnya tanaman hortikultura saat ini masih menggunakan pupuk kimia, residu akibat dari penggunaan pupuk kimia sintetis yang terus menerus akan merusak kondisi tanah baik dari segi kimia serta fisika tanahnya. Memperbaiki kualitas tanah yang sudah tercemar dapat dilakukan dengan tata kelola lahan seperti pengolahan tanah dan pemberian pupuk organik. Pertanian organik kini mulai dikenal luas oleh masyarakat seiring dengan adanya tren hidup sehat. Banyak pelaku pertanian organik bermunculan seiring dengan pangsa pasar yang semakin terbuka, tidak hanya karena bernilai ekonomis tinggi, pertanian organik penting untuk perbaikan ekosistem pertanian yang kian rusak terpapar bahan sintetik atau kimiawi seperti pestisida. Salah satu bentuk pupuk organik yaitu pupuk organik cair. Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil fermentasi bahan-bahan organik yang berasal dari tanaman dan kotoran hewan yang memiliki kandungan unsur hara yang banyak lebih dari satu unsur hara. Kelebihan dari pupuk organik ini adalah mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan juga mampu menyediakan hara secara cepat dengan membandingkan pupuk anorganik, pupuk organik cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman meskipun sudah digunakan berulang kali. Pupuk organik cair juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke bagian permukaan tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman.

Rencana ide pengembangan bisnis ini merupakan hasil analisis selama melaksanakan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan selama tiga bulan pada Kelompok Tani Muda Mandiri. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pembimbing lapang, petani dan toko pertanian, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan kepustakaan. Kajian ide pengembangan bisnis ini dilakukan menggunakan metode analisis SWOT, aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi.

Ide pengembangan bisnis dilakukan dengan cara menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal perusahaan, yang terdapat pada kelemahan yang ada pada faktor internal dan peluang yang ada pada faktor eksternal, sehingga terbentuknya ide kajian menggunakan strategi W-O (*Weakness-Opportunities*) yaitu pada kelemahan belum adanya penanganan limbah, dan untuk peluang adanya permintaan wortel *kuroda*, tersedia bahan penunjang dalam pembuatan pupuk, adanya permintaan pupuk organik cair dan adanya kerja sama dengan petani sekitar, sehingga terciptanya ide kajian pengembangan bisnis yaitu pendirian unit bisnis pupuk organik cair memanfaatkan limbah wortel (*kuroda*).

Kajian pengembangan bisnis ini di analisis menggunakan aspek finansial meliputi laba rugi, analisis *cash flow* dan analisis sensitivitas. Perhitungan ide pengembangan bisnis berdasarkan hasil analisis kelayakan investasi menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan NPV lebih besar dari 0 yaitu sebesar Rp9.996.670,00. Tingkat pengembalian bisnis terhadap investasi (IRR) sebesar 63% artinya layak karena IRR yang dihasilkan lebih besar dari *discount rate* 3%. *Net B/C* sebesar 1,62 dan *Gross B/C* 1,08 dikatakan layak karena lebih besar dari 1. *Payback periode* sebesar 2,05 atau 2 tahun 18 hari dikatakan layak karena lebih kecil dari umur bisnis yaitu 5 tahun.

Berdasarkan analisis sensitivitas dilakukan bahwa produk pupuk organik cair ini tidak sensitif terhadap variabel penurunan harga jual sebesar 4% dikarenakan pernah terjadi penurunan harga jual pupuk organik cair pada salah satu merk POC toko pertanian sebesar 4% disebabkan adanya pergantian kemasan, yang menghasilkan NPV Rp4.792.024,00 *Net B/C* 1,27. dan IRR 45% dan adanya kenaikan biaya input yaitu gula merah karena terjadinya kelangkaan gula merah akibat keadaan iklim sebesar 11% yang menghasilkan NPV Rp10.575.814,00 *Net B/C* 1,66 dan IRR 66%.

Kata kunci : perencanaan bisnis, pupuk organik cair, aspek finansial.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.